

## IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING BERBASIS ICT PADA MATA KULIAH ENGLISH DRAMA

Ayu Melati Ningsih, S.Pd., M.S<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara  
email : ayumelati@umnaw.ac.id

### *Abstrak*

*Implementasi Blended Learning Berbasis ICT adalah model pembelajaran yang diterapkan pada perkuliahan dimasa pandemi covid-19 pada mata kuliah English drama. Pengimplementasian Blended Learning berbasis ICT menjadi salah satu cara untuk mengatasi kegiatan perkuliahan jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) apakah blended learning berbasis ICT tepat digunakan pada mata kuliah English Drama. 2) Apakah blended learning berbasis ICT dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa pada matakuliah English Drama. Berdasarkan tujuan diatas diharapkan hasil penelitian ini adalah blended learning berbasis ICT tepat digunakan dan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa pada matakuliah English Drama.*

**Kata Kunci:** *Implementasi, Blended Learning, ICT, English Drama.*

### *Abstract*

*The Implementation of Blended Learning based on ICT is a Learning model applied to lecturer during pandemic covid-19 in the English Drama . The Implementation of Blended Learning based on ICT is one way to overcome distance lecturing activities. The purpose of this research was to determine 1) is blended learning based on ICT used correctly on english drama subject? 2). Is blended learning based on ICT can increase student creativity on english drama subject?. Based on the above objectives, it is expected that the results of this study are blended learning based on ICT that is appropriate to use and can increase students' ability on english drama subject.*

**Keywords:** *Implementation, Blended Learning, ICT, English Drama*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dimasa pandemi ini merubah segala bentuk kegiatan dan rutinitas yang biasa dilakukan oleh mahasiswa yaitu mempengaruhi sistem belajar. Kegiatan perkuliahan yang biasa dilakukan dengan tatap muka kini berputar arah menjadi pembelajaran jarak jauh. Yang mana pembelajaran ini menggunakan perkembangan teknologi. Namun jika dilihat dari segi positif masa pandemi ini peran dosen dan mahasiswa dalam penggunaan teknologi sangat dibutuhkan. Penguasaan teknologi yang harus dihadapi dosen dan mahasiswa adalah perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat atau bisa dikatakan kita berada pada era e-biquites komputing yaitu dimana –mana terdapat komputer. Pemeran didunia pendidikan dituntut dapat menggunakan berbagai macam teknologi agar dapat memenuhi kebutuhannya terutama dalam hal belajar sehingga dosen dan mahasiswa mampu berdaya saing global.

Menurut Driscoll (2000) *Blended Learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web untuk mencapai tujuan pendidikan. Blended learning berbasis ICT merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan media teknologi. Darmawan (2013:1) Information and Communication

Technology (ICT) atau yang lebih dikenal dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Dilihat dari situasi dan kondisi dimasa pandemi ini dan berdasarkan kebutuhan pendidikan terutama bagi kebutuhan mahasiswa Fakultas Sastra Prodi Sastra Inggris tentang kegiatan perkuliahan English drama, maka peneliti mencoba mengimplementasikan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis ICT pada matakuliah tersebut. Situasi seperti ini mengharuskan bagi mahasiswa untuk dilakukannya perkuliahan daring. Model pembelajaran *Blended Learning* mengasah para mahasiswa dalam mengembangkan keterampilannya dan kreativitasnya dengan menggunakan sistem ICT (*Information Communication and Technology*). Yang mana ICT (*Information Communication and Technology*) yang merupakan fasilitas atau sebagai alat bantu yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu diadakannya model pembelajaran untuk menunjang kebutuhan perkuliahan bagi mahasiswa Fakultas Sastra prodi Sastra Inggris di masa pandemi ini yaitu menggunakan model *Blended Learning*, dan ICT sebagai fasilitas pendukung proses perkuliahan secara daring. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* berbasis ICT (*Information & Communication Technology*) Pada Mata Kuliah English Drama”

## 1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan daring yang disebabkan oleh covid-19. Mahasiswa harus secara mandiri belajar dari rumah atau dimana saja selama ada akses internet. Implementasi *blended learning* berbasis ICT pada matakuliah English drama yang diaplikasikan bagi mahasiswa sastra UMN Al Washliyah merupakan model pembelajaran yang diterapkan oleh dosen selama perkuliahan online. Dengan tujuan mahasiswa dapat lebih mandiri dan mampu berpikir kritis dalam proses belajar, dan dapat secara bebas mencari berbagai sumber – sumber pembelajaran atau referensi dengan menghubungkan materi yang telah diberikan oleh dosen. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa pada matakuliah English drama.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Farida Nugrahani (2014:88) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Yin (2000:65-85) penelitian studi kasus, peneliti ini dapat berinteraksi terus menerus dengan isu-isu teoritis yang dikaji dan dengan data-data yang dikumpulkan.

### 2.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang terpenting dalam sebuah penelitian, karena melalui pengumpulan data dapat menjawab permasalahan yang dihadapi. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Teknik Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ratna (2010:238) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat tertulis yang merupakan teknik yang sangat umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Kuesioner

merupakan ciri khas bagi teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif, maka sepadan dengan wawancara mendalam merupakan ciri khas bagi teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi yang bersifat umum dalam waktu yang cepat.

b. Teknik Wawancara Mendalam

Yin (2000:108) wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang esensial dalam studi kasus. Wawancara mendalam merupakan wawancara terbuka dan tidak formal. Wawancara ini dilakukan secara berulang untuk mendapatkan informasi. Pertanyaan yang diberikan tentang fakta dari peristiwa atau aktivitas dan opini. Tujuan utama wawancara mendalam adalah untuk dapat menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, perasaan, motivasi tanggapan atau persepsi.

c. Teknik Observasi

Farida Nugrahani (2014:132) Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Observasi berbeda teknik pengambilan datanya dengan kuesioner dan wawancara yang berhadapan langsung dengan informant sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga dapat dilakukan dengan objek-objek lain seperti peristiwa, benda ataupun alam.

Tahapan observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 2.1.1. Pengamatan deskriptif. Merupakan pengamatan dilaksanakan ditahap eksplorasi secara umum.
- 2.1.2. Pengamatan terfokus. Penelitian ini melakukan pengamatan deskriptif, yaitu pengamatan terhadap detail dari rincian domain yang menjadi fokus penelitian.
- 2.1.3. Pengamatan terseleksi. Penelitian terfokus pada data yang diperlukan sesuai masalah penelitian dan pengelompokan untuk persiapan analisis.

d. Teknik Dokumentasi

Menurut Yin (2000:209) menganalisis isi dokumen disebut dengan content analysis sebab kegiatan itu peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga untuk memahami makna yang tersirat dari dokumen secara hati-hati, teliti dan kritis. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar dan dokumen-dokumen lainnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian pada penelitian yang berjudul Implementasi Blended Learning berbasis ICT pada matakuliah English Drama yang sesuai dengan rumusan masalah adalah:

1. Blended learning merupakan metode pembelajaran yang dilakukan untuk perbelajaran tatap muka dengan pembelajaran kedua cara tersebut kemudian dikombinasikan dengan tujuan tercapaiannya suatu pendidikan tertentu.
2. Pengimplementasian blended learning berbasis ICT pada matakuliah English Drama efektif digunakan setelah dilakukan penyebaran angket dan wawancara mendalam kepada mahasiswa. Dalam kuesioner, dilakukan penyebaran angket dengan menggunakan google form. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan skala likert. Perhitungan dilakukan kemudian didapat hasil persentase indeks yaitu 80,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran blended learning berbasis ICT efektif digunakan dalam matakuliah english drama. Untuk wawancara mendalam diberikan pertanyaan terbuka seputar tentang model pembelajaran dan

perasaan. Setelah ditanya lebih mendalam maka kesimpulan yang didapat dalam wawancara mendalam ini adalah bahwa penggunaan blended learning berbasis ICT menarik digunakan dalam perkuliahan english drama. Mahasiswa lebih eksploratif dalam mencari sumber-sumber bahan kajian yang berhubungan dengan english drama namun masih sesuai dengan konteks yang diarahkan oleh dosen pengampu matakuliah. Sehingga dapat dilihat bahwa kretaitas mahasiswa dalam matakuliah english drama ini meningkat. Meningkat nya kreativitas mahasiswa dalam perkuliahan blended learning berbasis ICT diukur menggunakan ciri-ciri kreativitas yang kemudian disesuaikan dengan kegiatan yang mahasiswa telah lakukan. Berdasarkan ciri-ciri kreativitas yang telah dipaparkan di atas, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Munandar (Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2011: 252), diantaranya adalah: 1) memiliki rasa ingin tahu yang besar; 2) sering mengajukan pertanyaan yang berbobot; 3) memberikan banyak gagasan dan usul; 4) mampu menyatakan pendapat spontan dan tidak malu-malu; 5) memiliki rasa keindahan; 6) mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain; 7) memiliki rasa humor yang tinggi; 8) mempunyai daya imajinasi kuat; 9) mampu mengajukan pemikiran dan gagasan yang berbeda dari orang lain (orisinal); 10) dapat bekerja sendiri; 11) senang mencoba hal-hal baru; 12) dapat mengembangkan suatu gagasan. Berdasarkan ciri-ciri dari kreativitas maka dapat dijelaskan bahwa: 1).Implementasi blended learning berbasis ICT yang diterapkan membuat rasa ingin tahu mahasiswa dalam perkuliahan english drama lebih tinggi. 2) berbagai pertanyaan mahasiswa yang berbobot ditanyakan dalam perkuliahan dengan menggunakan model blended learning berbasis ICT. 3). Dalam perkuliahan ini mahasiswa lebih demokrasi dalam memberikan gagasan demi untuk membuat perkuliahan yang menerapkan blended learning berbasis Ict lebih baik dan berjalan lancar.4). melalui blended learning berbasis ICT lebih membuat mahasiswa berani bertanya dan lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan tanpa malu-malu.5)memiliki daya imajinasi dalam perkuliahan dapat mengeksplor berbagai macam sumber yang berhubungan dengan english drama. Pengimplementasian blended learning berbasis ICT pada matakuliah English Drama dilaksanakan dengan melalui media ICT sebagai media yang digunakan dalam perkuliahan. Proses persiapan implementasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan tema yang akan disampaikan dan dibahas pada matakuliah english drama menggunakan model blended learning berbasis ICT. Tema yang dibahas mahasiswa adalah 1). Blended Learning dan English Drama. 2) Information Technology and Communication dan English Drama. Dimana kedua tema yang diberikan akan di unggah ke portal mahasiswa masing-masing. Mahasiswa diwajibkan memilih salah satu tema yang akan dipresentasikan secara online. Penilaian dilakukan secara online melalui respon dari teman sejawat yang dilakukan juga secara online. Penilaian ini bersifat terbuka dan objektif.

#### **4. KESIMPULAN**

##### **Kesimpulan**

Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning berbasis ICT dianggap efektif dan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa pada matakuliah English Drama.

##### **Saran**

1. Sebagai salah satu bahan bacaan bagi dosen dan mahasiswa dalam penggunaan model pembelajaran blended learning berbasis ICT
2. Sebagai bahan referensi.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif*.Bandung:RemajaRosdakarya.
- Driscoll,M.2002.*Blended Learning:Let's Get Beyond the Hype*.IBM Global Services.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Muhammad 2012.*Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* . Jakarta. PT Bumi Aksara
- Munandar. 2001. *Nilai PendidikanKarakter*. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Nugrahani,Farida.2014.*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.Solo:Cakra Books.
- Ratna, Nyoman Kutha.2010.*Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Yin,Robert K.2000.*Case Study Research: Design and Methods* (Edisi Terjemahan M.Djauzi Mudzakir). Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.